

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap kemampuan berpikir komputasi siswa sekolah dasar. Hasil kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) secara signifikan berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir komputasi siswa sekolah dasar. Hal ini terbukti dari hasil perbandingan skor pretest dan posttest pada kelompok eksperimen yang menunjukkan peningkatan rata-rata dari 26,5 menjadi 63,9, dibandingkan dengan kelompok kontrol yang meningkat dari 28,3 menjadi 46,7.
2. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data dari kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,200 pada Kolmogorov-Smirnov Test. Sedangkan hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa varians kedua kelompok homogen, dengan nilai signifikansi 0,061 pada Levene's Test. Hal ini menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi untuk dilakukan uji parametrik.
3. Hasil uji hipotesis (uji-t independen) menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol dalam hal peningkatan kemampuan berpikir komputasi. Ini menunjukkan bahwa penggunaan model PjBL lebih efektif dibandingkan metode konvensional.
4. Model PjBL mendukung perkembangan aspek-aspek berpikir komputasi seperti dekomposisi, pengenalan pola, abstraksi, dan perancangan algoritma karena melibatkan siswa secara langsung dalam pemecahan masalah dan pembuatan proyek nyata yang sesuai dengan dunia nyata dan materi matematika.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan agar guru dapat mengimplementasikan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) sebagai alternatif pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan berpikir komputasi siswa. Guru juga perlu memberikan bimbingan yang cukup dalam setiap tahapan proyek agar siswa terarah dalam berpikir dan bekerja.
2. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir komputasi siswa, yang merupakan bagian penting dari keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, pembelajaran matematika sebaiknya tidak hanya berfokus pada latihan soal atau hafalan rumus, melainkan juga diarahkan pada pemecahan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan siswa. Pembelajaran berbasis proyek dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami pola, menyusun langkah penyelesaian, dan berpikir sistematis, yang sangat relevan dalam materi matematika seperti pola bilangan, bangun datar, hingga operasi hitung.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu materi dan satu tingkat kelas. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan materi, jenjang pendidikan, atau membandingkan model PjBL dengan pendekatan lain seperti *Problem Based Learning* (PBL) atau STEM untuk melihat perbandingan efektivitasnya terhadap kemampuan berpikir komputasi.